BAB IV

KESIMPULAN

Sebuah pengalaman pada berkesenian menjadikan seorang koreografer memiliki kapasitas untuk berpikir dan bertindak secara kreatif. Dapat dipercaya melalui keterbukaannya terhadap pengalaman dan dorongan untuk mengembangkan kreativitas dengan segala kemampuannya dalam mencipta. Kreativitas seorang koreografer akan tumbuh dengan subur dalam lingkungan yang mendorong terbentuknya proses kreatif. Berbekal pengetahuan yang didapat secara otodidak dan pengalamannya selama berkesenian, Eri Argawan sebagai koreografer memiliki ketertarikan dan memiliki perhatian khusus terhadap seni daerah nya khususnya tari Kadam yang menjadi sumber inspirasi penciptaan karya tarinya.

Terciptanya tari Tapak Khadam berkat kreativitas dalam melihat peluang pada tari yang sudah ada, dengan memanfaatkan elemen-elemen bentuk yang ada pada tari Kadam dengan memberikan inovasi dan daya kreativitas. Proses penciptaan karya tari dilakukan di sanggar miliknya yaitu, sanggar Sekintang Dayo Jambi dengan menerapkan metode penciptaan tari meliputi eksplorasi, improvisasi, pembentukan dan evaluasi. Eksplorasi sebagai langkah awal dalam menjelajahi objek yang ingin dijadikan sumber inspirasi. Metode ini digunakan untuk menemukan informasi terkait tari Kadam dan penemuan ide-ide dari fenomena yang ada. Sebelum menuangkannya pada media gerak, ide dan temuan-temuannya dari hasil pengamatan diolah terlebih dahulu dengan mempertimbangkan segala sesuatunya secara tepat terkait pemilihan pendukung karya (penari, pemusik, penata

UPT Perpustakaan ISI

rias busana), dan busana serta properti yang tepat. Lalu melakukan eksplorasi gerak dengan berorientasi pada gerak silat siamang.

Tahap improvisasi sebagai tahap lanjutan dari eksplorasi pencarian gerak baru yang berpijak pada gerak dasar yang ada di tari Kadam yaitu gerak silat siamang. Dari gerak silat siamang menghasilkan gerak-gerak baru yang salah satunya adalah gerak silat menapih. Tahap pembentukan adalah menyusun sesuatu yang ditemukan ditahap eksplorasi dan improvisasi baik dari ide maupun gerak untuk menjadi rangkaian motif gerak. Pada tahap ini dilakukan bersamaan dengan latihan bersama penari dan pemusik. Tahap pembentukan sejalan dengan tahap evaluasi. Tahap evaluasi adalah tahap untuk melihat kembali sesuatu yang dirasa perlu dan membutuhkan perbaikan, dari segi gerak, penari, kesiapan pendukung dan lainnya.

Penerapan metode penciptaan meliputi, eksplorasi, improvisasi, pembentukan, dan evaluasi, menghasilkan produk tari yang berjudul tari Tapak Khadam. Tari Tapak Khadam sebagai wujud kecintaan Eri Argawan terhadap kesenian tradisi dan menjadi media ekspresi diri. Tari Tapak Khadam diterima kehadirannya di masyarakat, karena seringnya tari dipertunjukkan di dalam maupun di luar wilayah Jambi dalam berbagai kepentingan. Proses yang dilalui Eri Argawan dalam menciptakan tari ini cukup menarik. Mengingat bahwa Eri Argawan seorang yang bukan berlatar belakang pendidikan seni, tetapi kenyataannya ia banyak memiliki pengetahuan dalam berkesenian. Hal ini terlihat pada prosesnya yang memiliki banyak aktivitas kreatif yang dapat memicu munculnya kreativitas dan inovasi. Tetapi kekurangan pada proses penciptaan ini mengacu pada banyaknya

UPT Perpustakaan ISI

aktivitas kreatif yang sedikit kurang tepat dalam penerapannya, diantaranya kegiatan eksplorasi melalui media suara atau musik yang dilakukan pada pertengahan proses penciptaan tari. Eksperimentasi gerak dari aktivitas tersebut menjadi terbatas, tetapi kegiatan seperti ini bisa digunakan sebagai titik awal untuk memulai, dan kurang tepat jika dilakukan pada pertengahan proses penciptaan. Dengan terciptanya tari Tapak Khadam untuk mengingatkan kembali tari terdahulu yang hampir punah, dengan cara dikemas ke dalam seni pertunjukan yang lebih terstruktur, dan menjadi tontonan yang lebih menarik.

UPT Perpustakaan ISI

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

Doubler, Margaret N.H. 1959. *A Creative Art Experience*. University of Wisconsin Press. Terjemahan Tugas Kumorohadi. 1985. *Tari Pengalaman Seni Yang Kreatif*. Surabaya: Sekolah Tinggi Kesenian "Wilwatikta".

Hadi, Y Sumandiyo. 1996. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Manthili.

Hadi, Y Sumandiyo. 2007. *Kajian Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka.

Hadi, Y Sumandiyo. 2012. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*.Yogyakarta: Cipta Media.

Hadi, Y Sumandiyo. 2018. *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta: Cipta Media.

Haryono, Sutarno. 2012. "Konsep Dasar Bagi Seorang Penari". *Jurnal Greget*, Volume 11 No.1. Surakarta.p.13

Hawkins, Alma. 1987. *Creating Through Dance*. New Jersy: Princeton Book Company. Diterjemahkan oleh Y. Sumandiyo Hadi. 1990. *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Hersapandi. 2015. *Ekspresi Seni Tradisi Rakyat dalam Perspektif Transformasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

Iswantara, Nur. 2017. *Kreativitas: Sejarah, Teori & Perkembangan*. Jakarta: Gigih Pustaka Mandiri.

Kartika, Dharsono Sony. 2007. *Kritik Seni*. Bandung: Rekayasa Sains.

Kussudiardja, Bagong. 1993. *Olah Seni Sebuah Pengalaman*. Yogyakarta: Bentang Intervisi Utama.

Langer, Suzanne K. 1957. *Problems of Art*. Charles Scribner's Sons. Terjemahan FX. Widaryanto. 2006. *Problematika Seni*. Bandung: Sunan Ambu Press.

Martiara, Rina dan Budi Astuti. 2018. *Analisis Struktural: Sebuah Metode Penelitian Tari.* Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

UPT Perpustakaan ISI

Munandar, S.C Utami. 2002. *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Paluseri, Dais Dharmawan dan dkk. 2017. *Penetapan Warisan Budaya Takbenda Indonesia*. Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya, Direktorat Jendral Kebudayaan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Raco, J.R. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.

Santana, Septiawan. 2010. *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Setyawati, Edi dkk. 1985. *Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Composition: A Partical Guide For Teachers*. London: Lepus Book. Terjemahan Ben Suharto. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru.* Yogyakarta: Ikalasti.

Soedarsono, SP. 2006. *Trilogi Seni: Penciptaan, Eksistensi, dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.

Sumaryadi, dkk. 2019. *Proses Kreatif Dalam Seni Pertunjukan drama-tari-musik*. Yogyakarta: CV New Transmedia.

Sumaryono. 2017. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa.

Suwondo, Bambang dan dkk. 1977. *Adat Istiadat Daerah Jambi*. Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Yudiaryani, dkk. 2017. *Karya Cipta Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: JB Publisher.

B. Narasumber

Eri Argawan, 55 tahun, seniman di Provinsi Jambi, ketua sanggar Sekintang Dayo, dan ketua Taman Budaya Jambi. Berkediaman di Tambaksari, Kota Jambi.

Rara, 25 tahun, salah satu penari tari Tapak Khadam dan anggota sanggar Sekintang Dayo Jambi. Berkediaman di Tambaksari, Kota Jambi

UPT Perpustakaan ISI

Uswan hasan, 39 tahun, penata musik tari Tapak Khadam, wakil ketua sanggar Sekintang Dayo, dan Dosen Prodi Sendratasik Unja. Berkediaman di Simpang IV sipin, Kec. Telanai Pura, Kota Jambi.

Yaherlis, 55 tahun, penata rias dan busana pada tari Tapak Khadam. Berkediaman di Tambaksari, Kota Jambi.

C. Diskografi

Video dokumentasi tari Tapak Khadam pada tanggal 16 Agustus 2022 melalui kanal youtube “tbj official”.

Video dokumentasi tari Kadam pada tanggal 31 Desember 2018 melalui kanal youtube “Sanggar Tari Pelito Mudo”.

D. Webtografi

https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/tari-kadam-warisan-budaya-tak-benda-dari-jambi-2017/, Wardibudaya, Tari KadamWarisan Budaya Tak Benda dari Jambi 2017, diunggah 19 Oktober 2017 dan diakses pada Selasa 12 April 2022.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/kenduri diakses pada Selasa 12 April 2022.

https://www.digination.id/read/016737/ini-dia-panduan-lengkap-proses-kreatif , Damon Hakim, Ini Dia Panduan Lengkap Proses Kreatif, diunggah 16 Oktober 2020 dan diakses pada 4 April 2022.
https://www.kompasiana.com/bambangjes/proses-kreatif diakses pada tanggal 3 April 2022.

https://dosensosiologi.com/nilai-budaya/ , Dosen Sosiologi.com, Nilai Budaya, Fungsi, Ciri dan Conthnya. Diunggah 3 Februari 2022 dan diakses pada Selasa 12 April 2022.

UPT Perpustakaan ISI